

Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Telkom

Qorina Mardita¹, Fauzan Aziz²

¹ Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, gorinamardita@telkomuniversity.ac.id

² Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, fauzanaziz@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Mengingat iklim ekonomi saat ini, kewirausahaan memainkan peran penting, terutama di bidang penciptaan lapangan kerja, dorongan inovasi, dan peningkatan daya saing bangsa. Karena tingkat daya cipta dan keakraban mereka yang tinggi dengan teknologi, generasi muda, dan mahasiswa pada khususnya, dipandang memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan kewirausahaan. Oleh karena itu, kita perlu menemukan cara untuk membangkitkan semangat anak-anak dalam berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana dorongan intrinsik mahasiswa dan konteks kekeluargaan membentuk minat berwirausaha selama kuliah di Universitas Telkom. Mencari tahu faktor-faktor apa, jika ada, yang mempengaruhi minat wirausaha di kalangan keluarga mahasiswa Universitas Telkom menjadi pendorong di balik penelitian ini. Tiga ratus sembilan puluh tujuh mahasiswa berwirausaha di Universitas Telkom mengisi survei yang terdiri dari strategi pengumpulan data kuantitatif. Tiga belas pertanyaan dengan skala likert disertakan dalam survei. Metode statistik seperti regresi linier berganda, analisis deskriptif, pengujian hipotesis (uji t dan uji F), dan koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian. Studi ini menemukan bahwa minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan situasi keuangan keluarga, menurut hasil t-test. Kesimpulan: H₀ ditolak berdasarkan hasil ini. Pada saat yang sama, uji F menemukan bahwa minat seseorang untuk memulai bisnisnya sendiri dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan dinamika keluarganya. Penelitian tersebut menghasilkan nilai R-kuadrat sebesar 59,6 persen.

Kata Kunci : Motivasi, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Generasi Z, Universitas Telkom

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah muncul sebagai komponen penting dalam mendorong inovasi, memperluas peluang kerja, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dalam skala dunia. Di berbagai negara, peningkatan jumlah wirausahawan muda menjadi indikator penting dalam menilai dinamika ekonomi suatu bangsa. Namun, meskipun peluang berwirausaha semakin terbuka lebar, masih banyak individu yang enggan memulai usaha karena berbagai faktor, termasuk ketakutan akan kegagalan. Menurut laporan Global *Entrepreneurship* Monitor (GEM) 2024/2025, sebanyak 49% responden secara global menyatakan tidak akan memulai bisnis karena takut gagal, meningkat 44% dari tahun 2019. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun peluang tersedia, hambatan psikologis masih menjadi tantangan besar dalam dunia kewirausahaan.

Dengan angkatan kerja yang terus bertambah, Indonesia, negara terpadat keempat di dunia, harus menemukan cara untuk mempekerjakan tenaga kerjanya yang terus bertambah. Ada 4,91 juta lebih banyak orang yang menganggur di Indonesia pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, menurut Badan Pusat Statistik. Ini menyoroti pentingnya melihat ke luar kotak, seperti memulai bisnis, untuk menemukan solusi.

Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting di tengah kondisi ekonomi saat ini, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong kemajuan sosial, inovasi, dan pembangunan ekonomi (Alfaiza et al., 2025). Mahasiswa khususnya memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan sebagai pemilik bisnis dan pemimpin masa depan, yang dapat membantu mengisi kekurangan posisi yang tersedia di pasar tenaga kerja (Zahra & Hasanah, 2024). Untuk itu, sangat penting untuk menentukan apa yang dapat menggugah minat mahasiswa berwirausaha agar dapat mewujudkan potensinya secara maksimal. Meneliti elemen internal dan eksternal yang berdampak pada mahasiswa adalah salah satu upaya utama di bidang ini.

Universitas Telkom merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi swasta berbasis teknologi informasi yang mendukung penuh pengembangan kewirausahaan di lingkungan kampus. Universitas ini memiliki visi untuk menjadi *research and entrepreneurial university*, serta menyediakan berbagai program seperti *Business Talk (Bustalk)*, *Business Insight (Busight)*, laboratorium *entrepreneurship*, hingga inkubator bisnis. Dukungan ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam merancang dan menjalankan ide bisnis secara nyata.

Dari penjelasan diatas, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Universitas Telkom. Universitas Telkom, sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis teknologi, menyediakan lingkungan pembelajaran yang terkini hingga mendukung perkembangan dalam berinovasi mahasiswa. Maka secara tidak langsung mahasiswa Universitas Telkom mengenal lebih dekat kemajuan teknologi informasi, yang dapat mempengaruhi pandangan dan minat dalam berwirausaha untuk situasi bisnis yang terus berkembang. Program-program studi yang berada di Universitas Telkom telah dirancang untuk mencakup berbagai aspek bisnis, manajemen, teknologi, hingga kewirausahaan. Oleh karena itu, peneliti memilih seluruh mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Telkom ini dianggap sesuai, karena memiliki akses terhadap pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk berinovasi dan berwirausaha.

Unsur-unsur yang memengaruhi keinginan untuk memulai bisnis telah menjadi subjek berbagai penyelidikan sebelumnya. Anand dan Meftahudin (2020) menemukan, misalnya, bahwa ambisi kewirausahaan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka. Sebaliknya, penelitian Jariyah (2023) menemukan sedikit bukti bahwa dinamika keluarga seseorang secara signifikan memengaruhi kecenderungan mereka untuk mengejar usaha wirausaha. Ketidaksesuaian ini menyoroti perlunya penelitian tambahan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik, karena menunjukkan bahwa temuan sebelumnya masih belum konsisten.

Dorongan intrinsik seseorang merupakan komponen utama dalam tingkat minat mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri. Tindakan meluncurkan bisnis hanyalah salah satu contoh bagaimana motivasi intrinsik dapat mendorong seseorang untuk bertindak. Paul dan Banerjee (2023) menemukan bahwa kecenderungan kewirausahaan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi. Di sisi lain, dorongan intrinsik tidak cukup untuk membentuk fokus wirausahawan; dukungan keluarga sangat penting. Orang sering menemukan dukungan psikologis, uang, dan sosial yang mereka butuhkan untuk meluncurkan dan mempertahankan bisnis dalam keluarga mereka sendiri. Salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan wirausahawan, khususnya mahasiswa, adalah mendapat dukungan dari keluarganya, menurut penelitian Ramadhan Lubis et al. (2024).

Pendidikan individu adalah elemen eksternal yang berpotensi memengaruhi pandangan, nilai, dan dorongan mereka terhadap upaya kewirausahaan. Dukungan keluarga bisa hadir dalam bentuk dukungan moral, emosional, maupun finansial, yang semuanya dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai bisnis. Hubungan keluarga yang positif dan sikap suportif dapat menciptakan landasan yang kuat bagi kesiapan penerus dalam bisnis keluarga yang akan membutuhkannya penerus untuk meneruskan keberlangsungan usaha dan pada umumnya penerus biasanya berasal dari lingkungan keluarga pendiri usaha. Sebaliknya, hubungan yang buruk atau sikap yang tidak mendukung dapat menimbulkan ketegangan, kebingungan, dan ketidakpastian, yang dapat menghambat kesiapan penerus dan mengancam kelangsungan bisnis (Goh et al., 2022).

Dalam konteks budaya Indonesia yang menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, pengaruh keluarga terhadap pilihan karir, termasuk kewirausahaan, sangat besar. Keinginan mahasiswa untuk memulai usaha sendiri dipengaruhi secara positif dengan adanya dukungan keluarga, menurut penelitian Suprpti & Muhammad (2022). Terdapat ketidaksesuaian hasil yang memerlukan pengujian tambahan; misalnya, Putri & Ahyaniardi (2021) mengemukakan bahwa dukungan sosial keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap keinginan berwirausaha. Oleh karena itu, relevan untuk meneliti kembali peran lingkungan keluarga, khususnya di lingkungan mahasiswa Universitas Telkom. Mahasiswa adalah demografi yang produktif, dan penelitian ini sangat relevan karena mereka berada di persimpangan jalan dalam hidup mereka, membuat keputusan penting tentang masa depan profesional mereka. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak penelitian tentang cara kecenderungan kewirausahaan mahasiswa dibentuk oleh motivasi intrinsik dan lingkungan keluarga mereka.

Dorongan intrinsik mahasiswa merupakan faktor kunci dalam pengembangan niat dan perilaku kewirausahaan pra-tindakan mereka. Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat mahasiswa untuk mendirikan usaha, menurut penelitian Muni'mah dkk. (2023). Akibatnya, tampaknya meningkatkan motivasi intrinsik adalah pilihan yang tepat untuk mendorong semangat kewirausahaan. Meskipun motivasi intrinsik sangat kuat, itu tidak akan cukup untuk mendorong tindakan dengan sendirinya. Dinamika keluarga adalah salah satu variabel eksogen yang paling penting.

Mengingat hal tersebut di atas, peneliti bermaksud untuk menyelidiki peran dorongan intrinsik dan keadaan pribadi dalam membentuk jiwa kewirausahaan pemuda masa kini, dengan fokus pada mahasiswa Universitas Telkom. Alhasil, penulis ingin memunculkan sebuah kajian berjudul "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Telkom."

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Kewirausahaan

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan faktor kunci dalam perekonomian suatu negara berkembang adalah keberadaan dan fungsi pengusaha; "pengusaha" adalah kekuatan pendorong di balik semua perubahan ekonomi, dan tindakannya dapat membuat atau menghancurkan perekonomian suatu negara (Julindrastuti & Karyadi, 2022). Cara lain untuk memandang kewirausahaan adalah sebagai proses memulai bisnis dan bersedia mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan. Jadi, kita dapat mengatakan bahwa kewirausahaan adalah studi tentang bagaimana orang menghadapi masalah dalam hidup dan memanfaatkan peluang, bahkan ketika peluang itu datang dengan risiko

(Rohmah & Aziz, 2022).

B. Motivasi

Motivasi merupakan kemampuan seseorang untuk berhasil dengan memanfaatkan kekuatan dan kemampuannya sendiri dalam mengejar tujuan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan kebahagiaannya (Chong, 2022). Selain itu, motivasi dapat dilihat sebagai risiko yang perlu diatasi untuk mencapai potensi yang diinginkan (Kartawinata et al., 2021).

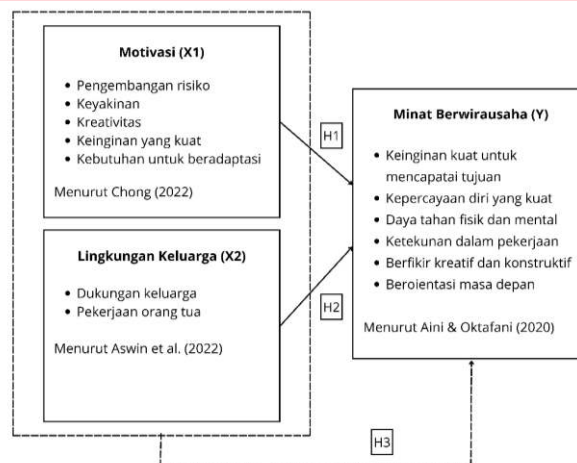
C. Lingkungan Keluarga

Menurut Aswin et al. (2022) lingkungan keluarga merupakan apa yang memotivasi seseorang yang tugasnya memicu minat untuk memulai bisnis. Keluarga adalah latar awal di mana seorang anak menerima pengajaran dan arahan setelah lahir, oleh karena itu masuk akal jika Siregar dan Marwan (2020) menyatakan bahwa di sinilah seorang anak besar menerima sebagian besar pendidikan awal mereka.

D. Minat Berwirausaha

Seperti yang dikemukakan Aini & Oktafani (2020), entrepreneur adalah seseorang yang memiliki minat untuk memulai sebuah bisnis. Ketertarikan ini berkembang ketika ada kombinasi pengetahuan dan keinginan untuk mencoba sesuatu yang baru, yang pada gilirannya menginspirasi ide, motivasi, dan inovasi baru. Seorang individu dengan minat kewirausahaan adalah orang yang siap untuk bekerja berjam-jam, mengambil peluang yang diperhitungkan, berhemat, belajar dari kesalahannya, dan secara agresif mengejar kesuksesan finansial di sebuah perusahaan (Katalinga & Artadita, 2024).

E. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Data olahan peneliti (2025)

H₁ : Motivasi berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa Universitas Telkom.

H₂ : Lingkungan keluarga berdampak pada minat berwirausaha mahasiswa Universitas Telkom.

H₃ : Motivasi dan lingkungan keluarga berdampak secara simultan pada minat berwirausaha mahasiswa Universitas Telkom.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana motivasi intrinsik dan pengaruh kekeluargaan berdampak pada aspirasi kewirausahaan mahasiswa Universitas Telkom, kajian ini memanfaatkan metodologi kuantitatif sebagai jenis penelitian deskriptif. Tujuan menyeluruh dari penelitian ini adalah untuk menggali data yang memperlihatkan hubungan antara Y, variabel kecenderungan kewirausahaan, dan X1, faktor motivasi, dan X2, faktor lingkungan keluarga. Peneliti mensurvei 397 mahasiswa berwirausaha di Universitas Telkom menggunakan *Google Forms* sebagai alat pengumpulan data kami. Distribusi kuesioner mencakup tiga belas pertanyaan skala likert. Metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan temuan penelitian meliputi regresi linier berganda, analisis deskriptif, pengujian hipotesis (uji t dan uji F), dan koefisien determinasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Analisis Variabel Motivasi (X1)

Mengacu hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, didapatkan skor rerata variabel motivasi sejumlah 71%. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. pertanyaan “Saya bersedia mengambil risiko yang ada dalam

berwirausaha demi mencapai tujuan yang saya tetapkan” dan “Saya mampu menciptakan ide atau inovasi baru dalam produk atau jasa yang saya tawarkan” memperoleh nilai tertinggi sebesar 71% (baik). Artinya sebagian besar mahasiswa Universitas Telkom bersedia mengambil risiko yang ada dalam berwirausaha dan memiliki kemampuan dalam menciptakan ide baru untuk sebuah produk dan jasa. Sedangkan, pertanyaan “saya terbuka atau menerima kritik dan masukan yang membangun untuk meningkatkan perkembangan usaha” memperoleh skor terendah 70% (baik). Hal tersebut terkait keberanian dalam menerima dan mengolah kritik. Artinya, motivasi pada mahasiswa Universitas Telkom perlu ditingkatkan agar dapat lebih terbuka dalam menghadapi kritik serta umpan balik.

2. Analisis Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Mengacu capaian analisis deskriptif yang dilaksanakan, didapatkan skor rerata variabel lingkungan keluarga sebesar 69%. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. Pertanyaan “Keluarga saya memberikan dukungan secara moral maupun material dalam berwirausaha” memperoleh nilai tertinggi dengan kategori baik. Artinya, keluarga mahasiswa sebagian besar memberikan dukungan yang baik dalam berwirausaha, terutama dalam bentuk material dan moral. Sedangkan, pertanyaan “Orang tua saya memiliki latar belakang sebagai wirausaha” memperoleh skor 68,66% (baik). Hal ini terkait dengan fakta bahwa tidak semua orang yang memiliki minat berwirausaha berlatar belakang keluarga wirausaha.

3. Analisis Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Mengacu capaian analisis deskriptif yang dilaksanakan, didapat skor rerata variabel minat berwirausaha sebesar 71%. Nilai tersebut berada dalam kategori baik. Pertanyaan “Saya menerapkan sikap disiplin dalam menjalankan aktivitas usaha sehari-hari” memperoleh nilai tertinggi sebesar 76% (baik). Artinya, sebagian besar mahasiswa Universitas Telkom memiliki sikap kedisiplinan dalam menjalankan usaha. Sedangkan, pertanyaan “Saya memiliki keinginan untuk mandiri secara finansial dengan membangun usaha sendiri” memperoleh skor terendah sebesar 70% (baik). Hal tersebut berkaitan dengan seberapa besar mahasiswa memiliki keinginan untuk mandiri secara finansial dan berani mengambil langkah untuk membangun usaha sendiri. Artinya, meskipun sebagian besar memiliki kepercayaan diri untuk menjalankan bisnis, tetapi untuk tingkat kemandirian untuk membangun usaha sendiri secara finansial tersebut lebih rendah.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			397
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.72514019
Most Extreme Differences	Absolute		.050
	Positive		.050
	Negative		-.048
Test Statistic			.050
Asymp. Sig. (2-tailed)			.019 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.268 ^d
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.259
		Upper Bound	.276

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

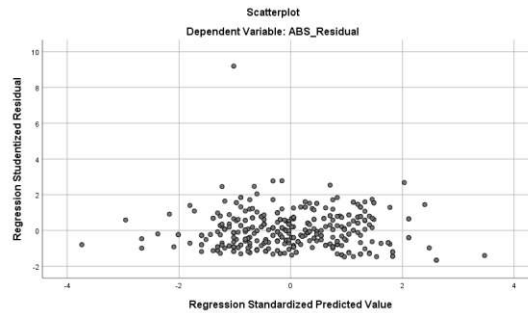
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Satu sampel Kolmogorov-Sirnov memperlihatkan kumpulan data yang terdistribusi normal. Karena tingkat signifikansi Monte Carlo adalah 0,268, yang lebih tinggi dari 0,05, hasil ini terbukti. Dari angka-angka ini dapat disimpulkan bahwa data yang terkait dengan variabel mengikuti distribusi normal.

2. Uji Heteroskedasitas



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Menurut hasil plot sebar uji heteroskedastisitas, model bebas dari peristiwa heteroskedastisitas. Plot sebar, yang tidak mengelompok di area tertentu dan tidak mengikuti pola tertentu, dengan jelas memperlihatkan capaian ini. Hasil dari uji gletser yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$) menguatkan temuan ini.

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	VIF
1	(Constant)	9.126	.509		17.920	.000	
	Motivasi	.561	.029	.673	19.306	.000	.845 1.183
	Lingkungan Keluarga	.303	.053	.198	5.671	.000	.845 1.183

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Gambar 4 Hasil Uji Multikolinearitas
Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Berarti nilai toleransi dan VIF dapat digunakan untuk menguji hasil uji multikolinearitas. Menurut temuan ini, peristiwa multikolinearitas dengan perolehan toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10,00 tidak terjadi dalam model.

4. Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
1					
	(Constant)	9.126	.509	17.920	.000
	Motivasi	.561	.029	.673	19.306
	Lingkungan Keluarga	.303	.053	.198	5.671

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Gambar 5 Hasil Uji Analisis Linear Berganda
Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

$$Y = 9,126 + 0,561 X_1 + 0,303 X_2$$

Dengan asumsi nilai teoritis nol untuk motivasi dan lingkungan keluarga, intersep (9,126) menunjukkan bahwa minat kewirausahaan setinggi 9,126 unit (unit skala kuesioner). Kenaikan satu unit dalam skor motivasi akan menghasilkan peningkatan minat kewirausahaan sebesar 0,561 unit, mengingat semua variabel lainnya tetap konstan, menurut koefisien motivasi (0,561). Dengan menjaga semua faktor lainnya tetap sama, koefisien lingkungan keluarga sebesar 0,303 menunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan keinginan kewirausahaan sebesar 0,303 unit untuk setiap satu unit peningkatan dukungan lingkungan keluarga. Dengan demikian, variabel independen ini memberikan prediktor kuat tentang minat kewirausahaan.

5. Uji t (Persial)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	9.126	.509		17.920	.000
	Motivasi	.561	.029	.673	19.306	.000
	Lingkungan Keluarga	.303	.053	.198	5.671	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Gambar 6 Hasil Uji t (Parsial)
Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

X1, variabel motivasi, memiliki nilai-t yang dihitung sebesar 19,306 dan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05), seperti terlihat pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha. Berbeda dengan didikan seseorang, motivasi intrinsik menonjol sebagai prediktor terkuat (beta = 0,673). Menurut hasil, variabel lingkungan keluarga (X2) memiliki t-count sebesar 7,671 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yaitu kurang dari 0,05. Dengan demikian, ada beberapa bukti bahwa pengasuhan seseorang di rumah memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap kecenderungan mereka untuk mengeksplorasi peluang kewirausahaan. Nilai beta 0,198 menunjukkan efek sedang tetapi signifikan secara statistik, lebih rendah daripada motivasi. Kecenderungan seseorang untuk memulai bisnisnya sendiri sangat dipengaruhi oleh kedua variabel independen yang berfungsi secara bersamaan.

6. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1738.361	2	869.180	290.578	.000
	Residual	1178.539	394	2.991		
	Total	2916.900	396			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Motivasi

Gambar 7 Hasil Uji F (Simultan)
Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Temuan analisis pada tabel di atas menghasilkan F-count sebesar 290,578, yang signifikan secara statistik pada level 0,000, yaitu kurang dari 0,005. Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan lingkungan di dalam keluarga seseorang. Saat menganalisis hubungan antar variabel dan membuat prediksi, nilai F yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi cocok dan praktis.

7. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.594	1.72951

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Gambar 8 Hasil Koefisien Determinasi (R²)
Sumber: Hasil olah data SPSS 27 (2025)

Dapat terlihat dari data pada tabel di atas bahwa variabel bebas (motivasi dan lingkungan keluarga) memiliki keterkaitan yang baik dengan variabel terikat (minat wirausaha) (R = 0,772). Penjelasan bersama tentang minat kewirausahaan dengan motivasi intrinsik dan faktor lingkungan menyumbang 59,6% dari varians (R Kuadrat = 0,596). Sisanya 40,4% dapat dikaitkan dengan variabel yang tidak termasuk dalam model, seperti karakteristik individu, latar belakang pendidikan kewirausahaan, status sosial ekonomi, dan variabel serupa lainnya. Karena koreksi jumlah

prediktor, reliabilitas model diperkuat oleh nilai Penyesuaian Kuadrat $R = 0,594$, yang terutama berlaku jika diterapkan pada populasi yang lebih besar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Pada analisis deskriptif, Motivasi (X1) termasuk ke dalam kategori baik.
- Pada analisis deskriptif, lingkungan keluarga (X2) termasuk ke dalam kategori baik.
- Pada analisis deskriptif, minat berwirausaha (Y) termasuk ke dalam kategori baik.
- Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom. Hal tersebut dibuktikan dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) dan $t_{\text{hitung}} (19,306) > t_{\text{tabel}} (1,966)$.
- Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom. Hal tersebut dibuktikan dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) dan $t_{\text{hitung}} (5,671) > t_{\text{tabel}} (1,966)$.
- Terdapat pengaruh secara simultan antara motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom. Hal tersebut dibuktikan dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) dan $F_{\text{hitung}} (290,578) > F_{\text{tabel}} (3,02)$.

B. Saran

Saran Praktis

- Pada motivasi, item terendahnya yaitu pada pernyataan “Saya terbuka atau menerima kritik dan masukan yang membangun untuk meningkatkan perkembangan usaha saya”. Artinya perlu ditingkatkan agar dapat lebih terbuka dan resilien dalam menghadapi kritik serta umpan balik. Dapat dilakukan dengan membuat akun media sosial atau *platform online* untuk menerima feedback dari pelanggan.
- Pada lingkungan keluarga, item terendahnya yaitu pada pernyataan “Orang tua saya memiliki latar belakang sebagai wirausaha”. Artinya diperlukan peningkatan kesadaran dan pendidikan wirausaha dalam keluarga yang tidak memiliki latar belakang wirausaha, sehingga dapat memberikan dukungan yang sama bagi anaknya untuk menjadi wirausaha. Dapat dilakukan dengan mendiskusikan rencana bisnis yang akan dibangun dan meminta saran kepada orang tua.
- Pada minat berwirausaha, item terendah adalah pada pernyataan “Saya memiliki keinginan untuk mandiri secara finansial dengan membangun usaha sendiri”. Artinya diperlukan peningkatan kesadaran dan pemahaman tentang manfaat finansial dari berwirausaha, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana berwirausaha dapat membantu kemandirian secara finansial. Dapat dilakukan dengan mencari peluang untuk meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha.

Saran Bagi Peneliti Berikutnya

- Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian lanjutan, khususnya apabila meneliti pada topik dan bidang kajian yang sama. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengembangkan serta menambahkan variabel-variabel lain yang berada diluar penelitian untuk diuji.

REFERENSI

- (GEM), G. E. M. (2025). *VERSA GEM 2024 / 2025 Global Report Entrepreneurship Reality Check*.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Alfaiza, S. A., Hassan, H. B., Riyadh, H. A., Beshr, B. A. H., Taha, T. A., & Zangnaa, M. G. (2025). Navigating dynamic market challenges to enhancing sustainable entrepreneurship in SMEs through opportunities and disadvantages. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-025-00482-z>
- Anand, F., & Meftahudin, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 88–97. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1461>
- Aswin, Latief, F., & Asbara, N. W. (2022). The Influence of Motivation and Environment on Entrepreneurial Interest of Itb Nobel Indonesia Makassar Students Herbag Makassar. *Nobel Management Review*, 3(3), 702–713. <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/NMaR>
- Chong, D. (2022). The Effect of Entrepreneurial Spirit on Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Interest (Literature Review). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 4(1), 138–147. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v4i1.1523>
- Goh, T. S., Henry, Erika, & Albert. (2022). MIX : Jurnal Ilmiah Manajemen Jurnal Ilmiah Manajemen. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 18(1), 31–43.
- Jariyah, A. (2023). Analisis Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan

- Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya 2022/2023. *Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan, Volume. 1*, 17–22. <https://doi.org/10.33084/jppp.v1i2.5979>
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Kartawinata, B. R., Wardhana, A., Akbar, A., & Dewi, A. R. C. (2021). The Effect of Confidence, Motivation, and Innovation on the Interest in Entrepreneurship of Indonesian Students (Case Study on Students at Telkom University). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 2055–2063.
- Katalinga, G. G., & Artadita, S. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Wikrama 1 Garut*. 11(6), 5448–5457. Open Library, Telkom University, S1 Adminitrasi Bisnis.
- Muni'mah, N. S., Ningsih, N. D., Widi, P., Pratiwi, R., & Nuha, M. U. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha (Study empiris mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim). *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim*, 1(1), 235–246.
- Paul, S., & Banerjee, K. (2023). Factors influencing entrepreneurial intention of students: A review. *International Journal of Advances in Engineering and Management (IJAEM)*, 5(3), 1655. <https://doi.org/10.35629/5252-050316551665>
- Putri, T. K., & Ahyanuardi, A. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.24036/jpte.v2i2.122>
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Ilmi Nasution, Lathifah Azzahra, Hasraful, & Fadillah Andina6. (2024). Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7906.
- Rohmah, A. A., & Aziz, F. (2022). Entrepreneurial Orientation, Market Orientation and Business Performance (Frozen Food Retail Entrepreneurs of XYZ Business). *AFEBI Management and Business Review*, 110–120. <http://www.journal.afebi.org/index.php/ambr/article/view/601%0Ahttp://www.journal.afebi.org/index.php/ambr/article/download/601/363>
- Siregar, Z. A., & Marwan. (2020). *The Influence of Family Environment, Entrepreneurship Knowledge and Entrepreneurship Motivation on Students' Entrepreneurship Interest of Islamic Education Management Program of Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. 124(December 2018), 566–574. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.120>
- Suprapti, E., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v5i2.3480>
- Zahra, A. S., & Hasanah, Y. N. (2024). Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha: Studi Pada Innovativeness, Entrepreneurial Alertness, Dan Need for Achievement Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(3), 2614–7181. <https://doi.org/10.36985/kft4vs68>